

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran 2021

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Slahung
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI/Satu
Materi Pokok : Geguritan
Alokasi Waktu : 4 pertemuan (8 x 45 menit)

Kompetensi Dasar :

- 3.1 Mengidentifikasi, memahami, dan menganalisis teks drama, prosa, atau puisi sesuai kaidah.
- 4.1 Menginterpretasi, menanggapi dan memperagakan teks drama, puisi, dan prosa sesuai isi dengan bahasa yang komunikatif.

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur dan berani mengemukakan pendapat siswa dapat :

- 3.1.1 Menganalisis struktur teks puisi.
- 3.1.2 Mengidentifikasi isi teks puisi.
- 3.1.3 Mengidentifikasi pesan/amanat dalam teks puisi.
- 4.1.3 Memparafrase teks puisi.
- 4.1.4 Memberi tanda jeda teks puisi yang akan dibacakan.
- 4.1.5 Menanggapi pembacaan teks puisi.

B. Kegiatan/Langkah-Langkah Pembelajaran :

Media : <ul style="list-style-type: none">➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>➤ <i>Lembar penilaian</i>➤ <i>Buku paket siswa</i>	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none">➤ Penggaris, spidol, papan tulis➤ Laptop & infocus
---	---

Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa / guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Berdoa untuk memulai pelajaran	15

<ol style="list-style-type: none"> 2. Menginformasikan tujuan pembelajaran 3. Menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan 4. Menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan 5. Memotivasi dengan menunjukkan kompetensi yang akan dicapai, menganalisis struktur teks puisi. 	menit
<p>Kegiatan Initi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulasi (Pemberian rangsang) : guru melakukan kegiatan pembacaan puisi di depan kelas. 2. Identifikasi Masalah : Siswa bertanya jawab tentang pengertian dan ciri-ciri puisi berdasarkan hasil pengamatannya terhadap pemodelan oleh guru. 3. Pengumpulan data : Siswa bekerja sama dengan teman sebangku untuk menganalisis struktur teks puisi yang telah dibacakan oleh guru. 4. Pengolahan data : Siswa berlatih mengasah kemampuan dalam mengapresiasi struktur teks puisi yang terdapat dalam lembar kerja. 5. Pemeriksaan data : Setelah selesai menganalisis teks puisi, siswa membacakan hasil kerjanya secara bergantian dengan teman yang lain. 6. Penarikan kesimpulan : Siswa lain dibantu oleh guru memberi masukan atas kerja individu yang dilakukan oleh siswa terkait analisis terhadap struktur teks puisi. 	60 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama siswa mereview materi terkait menganalisis struktur teks puisi. 2. Menginformasikan mempelajari materi berikutnya tentang teknik memparafrasekan teks puisi. 3. Penugasan untuk siswa (TMT 3.1.1) 	

Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa / guru	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Doa 2. Mereview materi sebelumnya 3. Menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan 4. Mengamati video pembacaan puisi yang disajikan guru melalui layar LCD 	15 menit
<p>Kegiatan Initi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulasi (Pemberian rangsang) : Siswa mencatat kosakata sulit yang ditemukan dalam pembacaan puisi di video yang ditayangkan oleh guru. 2. Identifikasi Masalah : Siswa bertanya jawab tentang kosakata sulit yang ditemukan dalam teks puisi yang ditayangkan oleh guru 	

<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengumpulan data : bekerja sama dengan temannya sebangku, siswa menemukan pengertian kosakata sulit teks puisi, baik melalui kamus maupun <i>browsing</i> di internet. 4. Pengolahan data : siswa secara individu mengidentifikasi isi teks puisi dengan cara memparafrasekannya terlebih dahulu 5. Pemeriksaan data : Siswa membacakan hasil kerjanya secara bergantian. 6. Penarikan kesimpulan : guru memberi masukan siswa terkait identifikasi isi puisi 	60 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama siswa mereview materi mengidentifikasi isi dan amanat teks puisi. 2. Menginformasikan mempelajari materi berikutnya teknik memparafrase puisi. 3. Penugasan untuk siswa (TMT 3.1.1) 	

Pertemuan Ketiga

Aktivitas siswa / guru	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Doa 2. Mereview materi sebelumnya 3. Menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu mengenai memberi tanda jeda teks puisi yang akan dibacakan dan menandai intonasi teks puisi yang akan dibacakan. 	15 menit
<p>Kegiatan Initi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulasi (Pemberian rangsang) : Guru melakukan pemodelan dengan membaca teks puisi di depan kelas. 2. Identifikasi Masalah : siswa bertanya jawab tentang cara pembacaan teks puisi yang dilakukan oleh guru. 3. Pengumpulan data : Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai teknik membaca teks puisi dengan baik dan benar. 4. Pengolahan data : Siswa memilih salah satu judul dari empat pilihan teks puisi yang disajikan guru dalam lembar kerja. 5. Pemeriksaan data : Menentukan judul teks puisi yang akan dibaca, siswa melakukan persiapan tahap pertama sebelum 	60 menit

<p>membaca teks puisi, yaitu pemberian tanda jeda dan intonasi pada.</p> <p>6. Penarikan kesimpulan : Mengoreksi pemberian jeda dan intonasi terhadap teks puisi yang akan dibaca.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama siswa mereview materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberitahukan kepada siswa untuk berlatih membaca teks puisi sesuai pilihan pada kegiatan inti untuk dipraktikkan di depan kelas pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit

Pertemuan Keempat

Aktivitas siswa / guru	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Doa 2. Mereview materi sebelumnya 3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu membaca indah teks puisi dan menanggapi pembacaan teks puisi. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi waktu 5 menit untuk berlatih membaca indah teks puisi. 2. Melalui teknik <i>snowball throwing</i>, siswa secara bergantian membaca teks puisi 3. Siswa lain mengomentari penampilan temannya dengan bahasa yang santun. 4. Siswa dibantu oleh guru memberi masukan atas pembacaan puisi yang dilakukan oleh siswa di depan kelas. 	60 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3. Guru memberitahukan kepada siswa untuk mempelajari bab teks puisi untuk persiapan Penilaian Harian pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit

C. Penilaian

1. Sikap : Jurnal sikap
2. Pengetahuan
 - a. Penugasan : TMT 3.1.1, TMT 3.1.2, TMT 3.1.3
 - b. Penilaian Harian : PH 3.1
 - c. PTS/PAS : PTS 3.1
 - d. Keterampilan : Praktikum 4.1

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. H.HARIYADI,M.Pd
NIP. 196203081987031013

Slahung, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran



YENI FERI ANDRIAWAN S.Pd

LAMPIRAN 3:**Format Lembar Penilaian Diri**

Nama :

Kelas/Semester :/.....

Petunjuk:

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
2. Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Selama kegiatan kelompok, saya:			
1	Mengusulkan ide kepada kelompok		
2	Sibuk mengerjakan tugas saya sendiri		
3	Tidak berani bertanya karena malu ditertawakan		
4	Menertawakan pendapat teman		
5	Aktif mengajukan pertanyaan dengan sopan		
6	Melaksanakan kesepakatan kelompok, meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya		
7	Selama melakukan tugas kelompok saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
8	Saya mencatat data dengan teliti dan sesuai dengan fakta		
9	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang telah dirancang		
10	Sayamembuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
JUMLAH			

Rubrik Penilaian Diri :

- 1) Penilaian diri menggunakan daftar cek (*checklist*) pada waktu kegiatan kelompok.
- 2) Skor yang diperoleh = jumlah ya x 2 + jumlah tidak x 1
- 3) Skor maksimum n x 2, n = banyaknya pernyataan
- 4) Jawaban ya, skor = 2, sedang tidak, skor=1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

PERINGKAT	NILAI
-----------	-------

Sangat Baik (SB)	$88 \leq A \leq 100$
Baik (B)	$79 \leq B < 88$
Cukup (C)	$75 \leq C < 79$
Kurang (K)	< 75

Mengetahui

Slahung, Juli
2019

Guru Mata Pelajaran,

Yeni Feri Andriawan, S.Pd .
siswa)

(nama

1. LAMPIRAN LEMBAR EVALUASI

A. Lembar Observasi

1. Wenehana tandha centhang (\surd) ing andharan sing kokanggep paling trep karo kasunyatan sing koklakoni!
2. Katrangan kanggo mbiji pakulinane:
5= ajeg
4= kerep
3= arang-arang
2= tau
1= blas
3. Lembar Observasi

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kulina ndonga sadurunge miwiti lan mungkasi pasinaonan Basa Jawa.					
2.	Kulina ngaturake salam ing purwa lan wasananing pasinaonan Basa Jawa.					
3.	Kulina nggunakake basa Jawa nalika ing pacaturan.					
4.	Tansah nggarap tugas ing teba wayahe.					
5.	Nduweni kaprecayan dhiri kanggo ekspresi.					

Nilai= Skor yang didapat / 25 x 100

B. Pengetahuan

1. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki adhedhasar geguritan “Kekudangane Mbok Randha Jombang” kang wis kopragakake kasebut!

- Keprkiye struktur fisik kang tinemu sajrone geguritan “Kekudangane Mbok Randha Jombang”?
- Keprkiye isi kang kinadhut sajrone geguritan “Kekudangane Mbok Randha Jombang”?
- Apa wae piwulang becik kang ana sajroning geguritan “Kekudangane Mbok Randha Jombang”?

C. Keterampilan

Wenehana tandha centhang (√) ing andharan sing kokanggep paling trep!

- Katrangan kanggo mbiji:

4= apik banget

3= apik

2= cukup

1= kurang

- Lembar Observasi Memparafrase Teks Geguritan

No.	Nama	Aspek Penilaian																Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)
		Pangang gone Tembun g				Pangang gone Tandha Waca				Panulise Huruf Kapital				Jumbuh Isine Guritan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Andik																	
2.	Anisa																	
Dst																		

- Lembar Observasi Memberi Tanda Jeda Teks Geguritan

No.	Nama	Kesesuaian Jeda				Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)
		1	2	3	4	
1.	Andik					
2.	Anisa					
Dst						

- Lembar Observasi Menandai Intonasi Teks Geguritan

No.	Nama	Kesesuaian Jeda				Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)
		1	2	3	4	
1.	Andik					
2.	Anisa					
Dst						

5. Membaca Indah Teks Geguritan

No.	Nama	Aspek Penilaian																Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)
		Jeda				Intonasi				Ekspresi				Pemahaman Isi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Andik																	
2.	Anisa																	
Dst																		

6. Menanggapi Pembacaan Geguritan

No.	Nama	Aspek Penilaian																Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)
		Ketepatan				Kesopanan				Unggah- Ungguh Basa				Pemahaman Isi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Andik																	
2.	Anisa																	
Dst																		

LEMBAR MATERI

A. Wacanen geguritan iki ing ngarep kelas!

Kekudangane Mbok Randha Jombang

Anggitane: Ajrah Lelono Broto

Le, anakku lanang
 empeten tangismu, usapana eluhmu
 wis dudu wayahe bocah lanang nangisan

Le, anakku lanang, arek nggantheng
 sepuranen Ibu
 krana Ibu ora bisa dadi pang jambu
 kang bisa mbok gawe penekan
 krana ibu ora bisa dadi lapangan kang bisa kokgawe bal-balan
 krana Ibu ora bisa dadi kali kang bisa kokgawe sirat-siratan

Ibu mung wong wadon kang abot kegandhulan gelungan
kesrimpet pinjungan,
Ibu ora bisa mletik kaya walang saengga bisa methikake lintang
kang bola-bali koktakokake nalika ngantuk cumenthel ing tlapukan

Le, anakku lanang, arek pinter dhewe sa-nJombang
dudu salahmu nek kowe sekolah ora sangu
dudu salahmu nek kowe sekolah ora duwe buku
dudu salahmu nek kowe sekolah kerep diseneni Pak Guru

Ibumu mung wong wadon kang bisa mangan lan nyandhang
saka dodolan janganan
gak cukup nek digawe mangan sekolahan

Le, anakku lanang, arek ireng nggenthileng
Ibumu iki wis mobat-mabit
sikil digawe endhas, endhas digawe sikil
Bot-bote apa, Le? Bot-bote apa, Le? Bot-bote apa, Le?
Ibu mung pengen kowe bisa dadi uwong.

B. Struktur Fisik Geguritan

1. Geguritan

Geguritan asale saka tembung “gurit” kang tegese kidung utawa tembang nanging tanpa nggunakake titi laras. Geguritan migunakake basa kang ringkes nanging sugih teges. Tembung kang digunakake yaiku tembung entar kang akeh penafsirane.

2. Unsur Geguritan

Geguritan mono kaperang saka rong unsur, kaya kasebut ing ngisor iki.

a. Struktur Fisik

1) Diksi (Pamilihe Tembung)

Tembung-tembung ing geguritan asli saka pamilihe tembung kanthi setiti.
Tembung-tembung kasebut ngemu teges entar.

2) Majas (Lelewane Basa)

Basa kang digunakake kanggo mbandhingake sawijining barang utawa kahanan karo liyane. Jinis-jinise lelewane basa, antarane bisa kadulu ing ngisor iki.

a) Hiperbola (ngluwih-luwihake). Tuladha: Sadalan-dalan kebak eri kemarung

b) Litotes (ngasorake). Tuladha: Mampira ning gubugku!

c) Personifikasi (nguripake barang mati). Tuladha: Mendhung mlaku ing gunung.

- d) Metonimia (jeneng barang). Tuladha: Nulis nganggo pilot.
 - e) Metafora (ngelirake kahanan). Tuladha: Kembang lambe
 - f) Ironi (nyindir). Tuladha: Sregep banget jam sanga lagi tangi.
 - g) Paradoks (kosok balen). Tuladha: Dheweke susah urip ing kraton.
 - h) Perumpamaan. Tuladha: Kaya banyu karo lenga.
 - i) Sinekdoke pars pro toto. Tuladha: Awit isuk durung katon irunge.
 - j) Sinekdoke totem pro parte. Tuladha: Kelas 9A melu lomba pidato.
- 3) Pengimajinasian
Tembung ing geguritan bisa nuwuhake khayalan. Kanthi khayalan kasebut kang maca lan ngrungokake bisa melu ngrasakake, ngrungokake, lan ndeleng sawijining bab kang ditulis dening penyair.
- 4) Rima (Purwakanthi)
Mbaleni wujud swara, konsonan, apadene tembung ing sajrone geguritan.
- a) Purwakanthi swara
Wujud panganggone aksara swara kang dibaleni ping pindho utawa luwih.
Tuladha: mendhung gung liwang-liwung ing ereng-erenge gunung.
 - b) Purwakanthi sastra
Wujud panganggone aksara konsonan kang dibaleni ping pindho utawa luwih.
Tuladha: sing sapa salah bakale seleh
 - c) Purwakanthi lumaksita
Wujud panganggone tembung kang dibaleni ping pindho utawa luwih.
Tuladha: **sing sapa** nandur **bakale** makmur, **sing sapa** salah **bakale** seleh

C. Struktur Batin Geguritan

- a. Tema (bakune gagasan)
Tema gegurita minangka gagasan utama penyair ing geguritan. Gagasan saben-saben penyair beda-beda. Mula tema geguritan kang diasilake uga beda.
- b. Nada
Nada yaiku sikap panulis marang pamaos, bisa ngguroni, menehi pitutur, nyemoni, lan sapiturute.
- c. Swasana
Swasana yaiku kahanan jiwane pamaos sawise maca geguritan.
- d. Amanat (pitutur)
Pitutur dislamurake ana ing tembung-tembung kang karonce lan tema kang kinandhut

D. Teknik Memparafrase Geguritan

Memparafrase geguritan iku tegese ngowahi wujud geguritan dadi wujud prosa/gancaran nanging tanpa ngowahi isine/maknane. Ewadene cara-cara kang bisa katindakake kaya ing ngisor iki.

1. Ngerteni isi/makna geguritan kang dirungokake utawa diwaca.
2. Nerjemahake tetembungan kang ana sajrone geguritan ing makna kang satemene/lugas.
3. Nambahi tembung-tembung kang bisa dirakit dadi ukara.
4. Ngowahi geguritan ing wujud prosa kanthi nyritakake maneh isine geguritan kasebut.

E. Teknik Memberi Jeda

Jeda nuduhake panggonan kanggo mandheg nalika maca sawijining wacan/karya sastra. Iki mono kanggo nuduhake samubarang kang wigati supaya bisa narik kawigatene liyan kang ngrungokake. Wujud panganggone jeda bisa maneka warna, kayata: “(1) jeda tandha waca, (2) jeda sadurunge gagasane owah, (3) jeda kanggo nggambangake, (4) jeda jumbuh karo kahanan, lan (5) jeda kanggo ngundang tanggapane liyan. Ewadene wujud jeda mono ana loro, yaiku (1) jeda sedhela (/) lan jeda rada suwe (//).

F. Teknik Menandai Intonasi

Intonasi yaiku endhek dhuwure titi laras nalika maca geguritan/prosa. Lumrahe nggunakake angka (1,2,3,4), angka 1 kanggo swara endhek dhewe lan angka 4 kanggo swara dhuwur dhewe. Panganggone intonasi nuduhake kahanan atine panulis. Nalika nesu lan ngandhut ukara pitakon bisa nggunakake intonasi dhuwur lan munggah, dene intonasi mudhun nalika ing kahanan sedhik lan nuduhake ing wujud ukara carita.

G. Teknik Membaca Indah

Maca iku salah sawijining katrampilan basa kang asipat *reseptif* kang ateges nampa (Tarigan, 1986:2). Maca nuduhake katrampilan kang nampa *informasi* saka sumber katulis. Tarigan (2008:7) uga ngandharake yen maca iku proses kang ditindakake sarta digunakake dening pamaos kanggo ngayuh pesen kang dipengin digayuh dening panulis kanthi media tembung-tembung utawa basa tulis.

Miturut Broughton ing Tarigan (1986), maca iku kaperang dadi telu, yaiku (1) maca seru utawa ekspresi, (2) maca ing njero ati, lan (3) maca telaah isi. Ing piwulangan iki, kowe bakal nggladhi anggonmu maca kanthi swara kang seru. Swara anggonmu maca ora mung seru, nanging kudu cetha supaya bisa dirungokaken wong ing sakiwa-tengenmu.

Maca kanthi swara seru lan cetha iku lumrahe katujokake kanggo macakake wong liya. Contone macakake pawarta, sesorah, utawa wara-wara. Dene sing kudu digatekake nalika macakake wacan kanggo wong liya, yaiku ing ngisor iki.

1. Pakecapan, yaiku artikulasi anggane maca. Pakecapan kudu cetha lan bener. Yen luput, bisa gawe bingung sing ngrungokake.
2. Intonasi, yaiku lagune ukara. Intonasine kudu trep utawa cocog karo isine ukara.
3. Ekspresi, yaiku kepriye ulate wektu maca. Becike, ulatmu nalika maca lumrahe wae, ora prelu digawe-gawe. Saliyane iku luwih becik aja mrengut lan kaku.